PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Republika Hari: Sabtu Tanggal: 07 Februari 2015 Halaman: 11

Andong dan Becak Dibuatkan Pangkalan

■ Yulianingsih

Penataan tidak termasuk untuk bentor yang dinilai melanggar aturan.

YOGYAKARTA — Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Yogyakarta mulai tahun ini akan menata angkutan tradisional di sepanjang kawasan Malioboro hingga Keraton Yogyakarta. Dishub melakukan penataan untuk mengurangi kesemrawutan dan kepadatan lalu lintas di kawasan tersebut.

Kepala Bidang Lalu Lintas Dishub Kota Yogyakarta Golkari Made Yulianto mengatakan, penataan ini dilakukan untuk angkutan tradisional becak dan andong. "Penataan kita lakukan bertahap dengan membangun pul (pool) atau tempat kumpul bagi angkutan tradisional ini," kata Golkari, Jumat (6/2).

Menurut Golkari, sekarang ini sudah ada dua pangkalan yang akan digunakan untuk tempat berkumpul andong dan becak. Pangkalan tersebut berada di Jalan Malioboro dan bagian selatan Pasar Beringharjo. Ia mengatakan, Dishub saat ini tengah mematangkan mengenai teknisnya. "Ke depan pul ini akan kita lengkapi dengan rambu-rambu pendukung, serta tempat pembuangan kotoran kuda," ujar dia.

Berdasarkan data, Golkari mengatakan, jumlah andong yang beroperasi di Kota Yogyakarta ada sekitar 300 unit. Sedangkan becak kayuh, kata dia, jumlahnya mencapai ribuan. Menurut dia, Dishub hanya akan mengurus dan menata becak kayuh, tidak termasuk becak bermotor (bentor). "Becak bermotor itu tidak, karena jelas menyalahi aturan dan tidak diperbolehkan," kata dia.

Mengenai penetapan pangkalan ini, Golkari mengatakan, Dishub akan menyiapkan sosialisasi kepada para kusir andong dan pengayuh becak. Dengan kebijakan ini, ia mengharapkan keberadaan dua angkutan tradisional itu akan lebih tertata ke depannya. Selain itu, ia mengatakan, wisatawan yang akan memanfaatkan sarana transportasi tersebut juga akan semakin mudah untuk mencarinya.

Untuk penataan dan pembangunan pangkalan tersebut, menurut Golkari, akan memanfaatkan anggaran dalam dana keistimewaan (danais) Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Kebijakan ini, kata dia, memang menjadi salah satu program danais Pemerintah DIY, tetapi masuk dalam urusan tata ruang yang dikelola Pemkot Yogyakarta. Untuk pelaksanaannya, ia mengatakan, pemkot akan menunggu koordinasi dari Pemerintah DIY. Namun, ia memastikan kebijakan itu berjalan tahun ini.

Menurut Golkari, total alokasi danais DIY yang dikelola Dishub Kota Yogyakarta untuk pengembangan transportasi berbasis keistimewaan ini sebesar Rp 1,5 miliar. Selain pembuatan pangkalan andong dan becak, ia mengatakan, dana tersebut juga akan digunakan penambahan *area traffic control system* (ATCS). Rencananya alat tersebut akan dipasang di simpang jalan jalur sumbu filosofi dari Tugu Yogyakarta sampai Panggung Krapyak."Kami masih petakan titik-titik mana yang akan dipasang. Prioritasnya di jalur sumbu filosofi. Kami juga akan berkoordinasi dengan Dishub DIY untuk pemasangannya," kata dia.

Sementara itu, Kepala Dishub Kota Yogyakarta Wirawan Haryo Yudho mengatakan, dengan pembangunan pangkalan angkutan tradisional ini diharapkan akan semakin mewarnai keistimewaan Yogyakarta. Ia juga menyebut pembuatan pangkalan itu rencananya akan dikembangkan di area wisata lain di Kota Yogyakarta. "Selain semakin tertata, angkutan tradisional ini akan memiliki tempat tersendiri dan wisatawan juga semakin dimudahkan," ujar dia. ■ ed: irfan fitrat

Instan

Tindak Lanjut

Untuk Ditanggapi

Untuk Diketahui

Jumpa Pers

Ttd

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan 2. UPT. Malioboro	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005